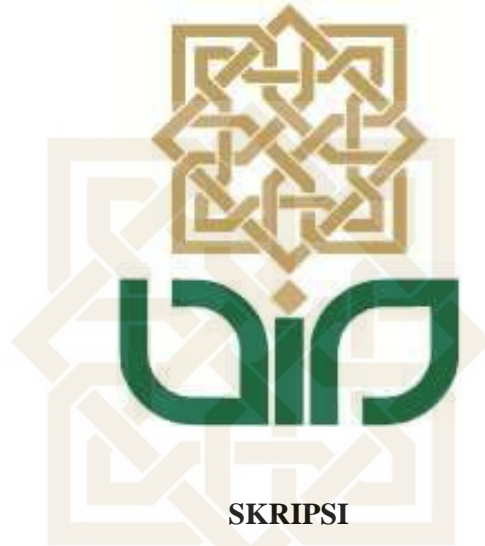


**ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL ULANGAN  
KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH WATES KULON PROGO  
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**



Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun Oleh :**

**NIA DANIATI**

**NIM. 07420016**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Daniati

NIM : 07420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Yang menyatakan



Nia Daniati

NIM. 07420016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Daniati

NIM : 07420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

memberitahukan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosyah jika suatu saat nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

METERAI  
TEMPEL  
PALA KEMERANGAN BANGSA  
TGL. 20  
ECC2EAAF735216400  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP  
Nia Daniati  
NIM. 07420016



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudari Nia Daniati  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nia Daniati  
NIM : 07420016  
Judul Skripsi : Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan  
Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab  
Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates Kulon  
Progo Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 05 Oktober 2011  
Pembimbing

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP. 19550726 198103 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nia Daniati  
NIM : 07420016  
Pembimbing : Drs. Adzfar Ammar, M.Ag.  
Judul : Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo Tahun Pelajaran 2010/2011.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Mei 2011	I	Revisi Bab I dan instrumen penelitian	
2	28 Juni 2011	II	Revisi Bab II	
3	22 Sept 2011	III	Revisi Bab III	
4	28 Sept 2011	IV	Penambahan landasan teori	
5	29 Sept 2011	V	Revisi Bab IV	
6	03 Okt 2011	VI	Perbaikan Abstraksi	
7	04 Okt 2011	VII	Revisi seluruh bab ( I, II,III,IV ) dan Abstraksi Arab	
8	05 Okt 2011	VIII	ACC semua bab	

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Pembimbing

Drs. Adzfar Ammar, M.Ag  
NIP. 19550726 198103 1 003





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/54/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL ULANGAN  
KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH WATES KULON PROGO  
TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Nia Daniati  
NIM : 07420016  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 13 Oktober 2011  
Nilai Munaqasyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

  
Dr. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 24 OCT 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nia Daniati  
 NIM : 07420016  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi / Tugas Akhir : Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2010/2011.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

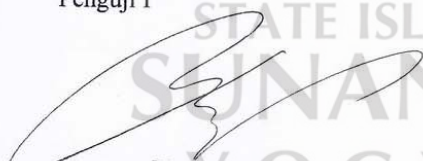
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul	i	Tempat tulis di-benda ( dipisah )
2	Landasan Teori	7	Penilaian dalam bahasa arab adalah Qiimatun bukan taqdiir.
3	Landasan Teori	9	Prinsip-prinsip Evaluasi ditambahkan prinsip reliabilitas penilaian.
4	Kesimpulan	78	Salah penulisan

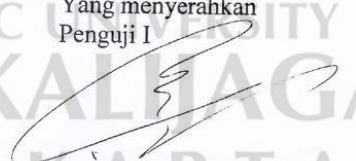
Tanggal selesai revisi :  
 Yogyakarta, 17 Oktober 2011

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 13 Oktober 2011

Mengetahui :  
 Penguji I

Yang menyerahkan  
 Penguji I

  
Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
 NIP : 19520103 198203 1 002

  
Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
 NIP : 19520103 198203 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nia Daniati  
 NIM : 07420016  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2010/2011

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :


No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Rumusan masalah	4	Kalimat harus konsisten tahun pelajaran atau tahun ajaran, gunakan sesuai dengan judul.
2	Saran-saran	78	Poin pertama saran untuk guru harusnya jelaskan hubungan yang jelas antara evaluasi dengan proses pembelajaran.


Tanggal selesai revisi :  
 Yogyakarta, 17 Oktober 2011

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 13 Oktober 2011

Mengetahui :  
 Penguji II

Yang Menyerahkan  
 Penguji II

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
 NIP : 19660305 199403 1 003

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
 NIP : 19660305 199403 1 003



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman!. Bertakwalah kepda Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok ( akhirat ),dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Alllah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan “ (Al – Hasyr : 18)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi tahun 2002*, ( Jakarta : CV Darus Sunnah, 2007 ), hlm. 54<sup>9</sup>.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini*

*Ku Persembahkan untuk Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nia Daniati. Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates Kulonprogo Tahun Pelajaran 2010/2011.

Masih sangat rendahnya nilai ulangan harian dan mid semester mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Wates, membuat penulis tertarik menganalisis tingkat validitas dan reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Setelah melakukan pengumpulan data berupa soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates, maka penulis melakukan analisis soal terhadap butir-butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal.

Hasil penelitian dari 40 butir soal pilihan ganda, dengan jumlah teste 22 siswa. Tingkat validitas soal sangat rendah, dari 40 butir soal tidak  $r_{pbi}$  lebih dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,423. Dan tingkat reliabilitas soal pun sangat rendah, nilai  $r$  hasil -0,831 lebih kecil dari  $r$  konstanta ( 0,6 ).

Keyword: Validitas, Reliabilitas, Soal Bahasa Arab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## التجريد

نيا دانياتي. تحليل الصدق والثبات لأسئلة إمتحان آخر السنة فى دروس اللغة العربية فى الصف السابع بالمدرسة محمدية المتوسطة واتس كولونبراغا العام الدراسي ٢٠١١/٢٠١٠.

انجذبت الباحثة لتحليل معدل الصدق والثبات لأسئلة إمتحان آخر السنة فى دروس اللغة العربية فى الصف السابع بالمدرسة محمدية المتوسطة واتس بسبب انخفاض قيمة الإمتحان اليومي وإمتحان نصف الفصل لدروس اللغة العربية فى الصف السابع بالمدرسة محمدية المتوسطة واتس.

البحث بحث تقويمي. وتجمع الباحثة البيانات فى هذا البحث بأساليب التوثيق والملاحظة والمقابلة. وتبحثها فيه بالبحث المقداري.

وبعد أن جمعت البيانات التى منها أسئلة إمتحان آخر السنة فى دروس اللغة العربية وإجابتها وورقة إجابتها لطلاب المدرسة محمدية المتوسطة واتس، حللت أسئلة الإختيارات المتعددة التى فيها أربعون سؤالاً.

والنتيجة من أربعين سؤالاً الذى حللته بإثنين وعشرين طالبا هي معدل صدق الأسئلة منخفض جدا. ليس لأربعين سؤالاً قيمة  $r_{pbi}$  التى هي علي من قيمة (0,423) r tabel ومعدل ثباتها م منخفض جدا. قيمة (-0,381) r hasil أصغر من (0,6) r konstanta.

الكلمة الدليلية : الصدق , الثبات , لأسئلة اللغة العربية.



## KATA PENGANTAR

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH WATES TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag dan Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr.H. Adzfar Ammar, M.A., selaku pembimbing skripsi dengan rela hati telah meluangkan waktu mengoreksi, memberikan bimbingan dan arahan, masukan juga nasihat kepada penulis guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak H. Tulus Musthofa, L.c , M.A., selaku penasehat akademik yang dengan senang hati telah memberikan masukan guna terselesaikannya perkuliahan penulis dengan baik.

6. Sege nap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses administrasi.
7. Bapak Drs. Hidayawan Arif selaku Kepala MTs Muhammadiyah Wates beserta Bapak dan Ibu guru serta karyawan yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
8. Ibu Indria Nuryati, S.Sos.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab
9. Abah dan umi tercinta yang telah banyak berkorban untukku, terima kasih atas do'a, motivasi, dan nasehat-nasehatnya, serta kasih sayang yang terus mengalir dalam setiap hembusan nafas. Mas Tri, Ayukku Santri dan adikku Dodi terima kasih atas kasih dan motivasinya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan PBA '07 Mo2, mb' Arul, Mb' Marni, Toink, Hendro, Aqil, Alex, de..el..el.. yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih kawan atas kerjasama dan kebersamaan selama ini.
11. Teman PPL-KKN "Gus Frangky, Kang Sofwan, Zen2, Bang Edo, Riska, Erma, Fu'ah, Fatmi." Bersama kalian saya mendapat inspirasi untuk membuat skripsi ini.
12. Saudara2 di Asrama Randik n Ranggonang, terima kasih atas semangatnya.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan selanjutnya. Semoga dengan karya sederhana ini memberikan manfaat untuk semua pihak, khususnya bagi penulis.

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Penyusun

Nia Daniati  
NIM. 07420016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	38
G. Sistematika Pembahasan .....	42

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM MTs MUHAMMADIYAH WATES</b>	
	A. Letak dan Keadaan Geografis .....	44
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	45
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	48
	D. Struktur Organisasi.....	49
	E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	53
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	55
	G. Pelaksanaan Pengajaran .....	63
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Umum.....	65
	B. Validitas Soal.....	67
	C. Reliabilitas Soal.....	77
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran-saran .....	78
	C. Kata Penutup .....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Siswa di MTs Muhammadiyah Wates .....	55
Tabel. 2 Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah Wates.....	59
Tabel. 3 Sarana dan Prasarana Lab IPA MTs Muhammadiyah Wates.....	61
Tabel. 4 Tabel Nilai Siswa.....	68
Tabel. 5 Tabel Skor Total dan Skor Totak Kuadrat.....	71
Tabel. 6 Tabel Perhitungan Mean.....	73
Tabel. 7 Tabel Hasil Perhitungan Validitas.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan, menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian hasil belajar yang bertujuan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar serta untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Salah satu alat yang digunakan sebagai sarana untuk penilaian hasil belajar adalah tes.

Tes adalah cara yang dapat digunakan ( cara yang dipergunakan ) atau prosedur ( yang perlu ditempuh ) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan<sup>1</sup>. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif, berkenaan dengan penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Penilaian merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian proses pembelajaran dalam pendidikan. Oleh karenanya penilaian hasil belajar dapat juga menentukan baik tidaknya pendidikan. Sehingga, ketepatan penilaian hasil belajar memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1996), hlm.66

Ketepatan penilaian hasil belajar berhubungan erat dengan tes hasil belajar yang baik. Adapun ciri-ciri tes belajar yang baik sebagaimana yang telah disebutkan Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul “ *Pengantar Evaluasi Pendidikan* “ menjelaskan bahwa ciri-ciri tes belajar yang baik adalah tes hasil belajar tersebut bersifat valid atau validitas, bersifat reliabel atau memiliki reliabilitas, bersifat obyektif, dan bersifat praktis ( *practicability* ).

Dikarenakan ketepatan penilaian hasil belajar memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Maka, kualitas tes sebagai salah satu alat evaluasi sangat perlu diperhatikan. Suatu tes dipandang berkualitas jika mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan tinjauan awal penulis di MTs Muhammadiyah Wates untuk mata pelajaran bahasa Arab dari penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan semester gasal masih kurang memuaskan. Persentase jawaban yang salah lebih banyak daripada persentase jawaban yang benar. Dari 46 siswa kelas VII yang mampu menjawab soal dengan benar hanya mencapai 10 % dari yang ditargetkan guru mata pelajaran bahasa Arab.<sup>2</sup> Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas soal yang rendah dilihat dari tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di MTs Muhammadiyah Wates ini membuat penulis tertarik untuk meneliti kualitas soal ulangan kenaikan kelas

---

<sup>2</sup> Hasil observasi awal di Mts Muhammadiyah Wates dan hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab ( Maret - Mei 2011).

mata pelajaran bahasa Arab kelas VII ditinjau dari tingkat validitas dan reliabilitas soalnya, karena untuk dapat menentukan tes hasil belajar tersebut baik atau tidak diperlukan adanya analisis terhadap soal-soal yang akan diujikan. Sehingga soal-soal yang telah diuji kualitasnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih soal – soal dan dapat dijadikan umpan balik untuk peningkatan dan perbaikan hasil belajar siswa pada periode berikutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat validitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun pelajaran 2010 / 2011 ?
2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun pelajaran 2010 / 2011 ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun ajaran 2010 /2011.



- b. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun ajaran 2010 /2011.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi sehingga mampu mencapai hasil penilaian yang lebih maksimal.
- c. Tim pembuat soal kenaikan kelas, yaitu Kelompok Kerja Kepala Madrasah ( K3M ) hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan sebagai referensi dalam memilih soal – soal, sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk peningkatan dan perbaiki hasil belajar siswa pada periode berikutnya.
- d. Bagi sekolah, apabila guru mengadakan penilaian dengan alat tes yang tepat dan diketahui bagaimana hasil belajar siswanya maka dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum sehingga dapat membantu penentuan kebijakan sekolah selanjutnya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis, belum diketemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang analisis validitas dan reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab. Namun, penulis menemukan beberapa judul penelitian yang memiliki dasar kajian serupa dengan yang dilakukan penulis, terkait dengan fokus bidang evaluasi, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Rifa'i, jurusan pendidikan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul “ Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MAN LAB Dengan Program ITEMAN “ dengan pembimbing skripsi Drs. Sedyo Santoso, SS, M.Pd penelitian ini menganalisis tiap butir soal dari berbagai aspek seperti tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda soal, berfungsinya pengecoh, reliabilitas, dan validitas tes. Serta menganalisa soal bahasa Arab yang berkenaan dengan statistik dekriptif seperti skor tertinggi, skor terendah, rata-rata skor (*mean*), modus, median, ragam, dan simpanan baku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Uus Nendar Perdana, jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul “ Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sukajadi Ciamis “ dengan pembimbing skripsi Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. penelitian ini memfokuskan pada evaluasi pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Sukajadi yang mencakup bagaimana

kesiapan guru dalam pelaksanaan portofolio, bagaimana pelaksanaannya, dan kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Sukajadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara M. Imanuddin berjudul “ Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta 1 “ dengan pembimbing Drs Ahmad Rodli M.Pd fokus penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pengajaran bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta 1 dan hasil pelaksanaan evaluasi pada pengajaran bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta 1 sudah berjalan optimal belum. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penulis fokus penelitiannya adalah analisis soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab ditinjau dari aspek validitas dan reliabilitas soal, letak perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah aspek yang ditinjau lebih khusus pada validitas dan reliabilitas soal saja, tempat, dan waktu ( tahun ajaran ). Jenis penelitian penulis adalah penelitian kuantitatif.

## E. Landasan Teori

### 1. Evaluasi

#### a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* ; dalam bahasa Arab *al-qimmatu* ; dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value* ; dalam bahasa Arab *al-qimah* ; dalam bahasa Indonesia berarti nilai.<sup>3</sup> Sehingga dapat diartikan bahwasanya evaluasi adalah proses penilaian.

Edwin Wand dan Gerald W. Brown mengatakan bahwa “ *Evaluation refer to the act or proses to determining the value of something* “ yang maksudnya evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.<sup>4</sup>

Anas Sudijono menjelaskan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian evaluasi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan terorganisir yang bertujuan melakukan penilaian terhadap perkembangan atau pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa ini perlu diukur karena pada

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 1

<sup>4</sup> Wayan Nurkencana dan P.P.N Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, ( Surabaya : Usaha Offset Printing, 1986 ), hlm. 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 1

umumnya siswa memiliki kemampuan atau daya tangkap yang bervariasi. Pencapaian belajar siswa dapat melibatkan pengukuran secara kuantitatif yang menghasilkan data kuantitatif misalnya tes dan skor.<sup>6</sup>

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua<sup>7</sup>, yaitu :

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan, yaitu :<sup>8</sup>

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.

---

<sup>6</sup> M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2008 ), hlm. 2

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,.....hlm. 16.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 17

b) untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

c. Prinsip – Prinsip Evaluasi

Prinsip – prinsip evaluasi dalam semua program pembelajaran yaitu sebagai berikut<sup>9</sup> :

1) Menyeluruh

Dalam konteks kebahasaan mempunyai arti bahwa evaluasi dilaksanakan terhadap aspek kebahasaan yaitu kosakata, ejaan dan unsur-unsur prosodi.

2) Kesenambungan

Kesenambungan artinya evaluasi dilaksanakan secara kontinu dan terus menerus yang sesuai dengan tahap-tahap program pembelajaran yang disusun.

3) Berorientasi pada tujuan

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

---

<sup>9</sup> M. Ainin, dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Malang : MISYKAT, 2006 ), hlm. 12-17.



4) Obyektif

Obyektif mengandung arti bahwa informasi dan skor yang diperoleh, serta keputusan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya.

5) Terbuka

Proses dan hasil evaluasi dapat diketahui oleh semua pihak yang terkait, yaitu sekolah, siswa dan orang tua.

6) Bermakna

Evaluasi yang dilaksanakan hendaknya mempunyai makna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu siswa dan guru. Hasil evaluasi bagi siswa dapat menjadi barometer kemampuannya sekaligus sebagai alat introspeksi diri. Bagi guru, evaluasi dapat memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

7) Mendidik

Evaluasi dilaksanakan untuk mendorong siswa belajar lebih mantap. Hasil yang diperoleh dalam evaluasi dapat digunakan sebagai penghargaan terhadap keberhasilan belajar siswa atau sebaliknya digunakan sebagai peringatan atas kurang berhasil belajar.

8) Sesuai dengan kurikulum

Kesesuaian yang dimaksud adalah kesesuaian hasil evaluasi dengan tiga komponen dalam program pembelajaran yaitu tujuan, materi, dan metode.

## 9) Valid

Penilaian harus memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa, misalnya apabila pembelajaran menggunakan pendekatan eksperimen maka kegiatan melakukan eksperimen harus menjadi salah satu objek yang dinilai.

## 10) Berorientasi pada kompetensi

Penilaian harus menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum.

## 11) Adil

Penilaian harus adil terhadap semua siswa dengan tidak membedakan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, bahasa, dan jender.

## 12) Terbuka

Kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak.

13) Reliabel<sup>10</sup>

Penilaian yang baik yaitu memiliki tingkat kestabilan/kejelasan yang tinggi kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 96

#### d. Teknik-teknik Evaluasi

Teknik-teknik evaluasi belajar terkandung arti alat-alat yang digunakan dalam rangka melakukan evaluasi hasil belajar.<sup>11</sup> Dalam hal ini dikenal dua macam teknik evaluasi, yaitu teknik non tes dan tes.

##### 1) Teknik Non Tes

Teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik tanpa melalui tes dengan alat tes.<sup>12</sup> Dalam kaitannya dengan hasil pembelajaran bahasa Arab, berikut beberapa teknik nontes, yaitu :

##### a) Kuesioner

Merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik.

##### b) Pengamatan

Merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati obyek secara teliti dan sistematis.

##### c) Wawancara

Merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik yang dilakukan sebelah pihak, yaitu peserta didik menjawab secara lisan apa yang ditanyakan.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 62.

<sup>12</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, ( Yogyakarta : BPF, 2010 ), hlm. 90.

d) Penugasan

Merupakan cara yang digunakan untuk menguji kompetensi dasar peserta didik dengan pemberian tugas-tugas yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

e) Portofolio

Portofolio dapat dimaknai sebagai sekumpulan karya peserta didik yang disusun secara sistematis selama jangka waktu pembelajaran tertentu, misalnya satu semester.<sup>13</sup>

2) Teknik Tes

Dalam dunia evaluasi pendidikan, yang dimaksud dengan tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang dapat ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa.<sup>14</sup>

Adapun ciri-ciri tes hasil belajar yang baik, yaitu :

a) Tes hasil belajar bersifat valid atau memiliki validitas.

Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik secara tepat, benar, shahih atau absah mengukur atau

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 101.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 66

mengungkapkan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

- b) Tes hasil belajar memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel.

Tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang sama dan stabil.

- c) Tes hasil belajar bersifat obyektif

Dikatakan obyektif apabila tes hasil belajar tersebut disusun dan dilaksanakan secara obyektif (berdasarkan data apa adanya tanpa ada penambahan atau pengurangan).

- d) Tes hasil belajar bersifat praktis dan ekonomis

Tes hasil belajar bersifat praktis artinya tes tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah, sedangkan ekonomis artinya tidak membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang banyak.

Setelah memahami ciri-ciri tes yang baik, sebagaimana telah dijelaskan diatas, ada beberapa prinsip yang harus juga diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan tes hasil belajar, sebagai berikut :

1. tes hasil belajar harus dapat mengukur dengan jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan intrastruksional.

2. butir-butir soal tes hasil belajara harus merupakan sample yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
3. bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
4. tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
5. tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
6. tes hasil belajar juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru itu sendiri.

Tes sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, ditinjau dari bentuk soalnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

#### 1. Tes Hasil Belajar Bentuk Uraian

Tes Uraian ( *essay test* ) atau disebut juga tes subyektif ( *subjective test* ) memiliki empat karakteristik<sup>15</sup>, yaitu :

- a) berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 100



- b) bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut untuk memberikan jawaban berupa penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan, dan sebagainya.
- c) Jumlah butir soalnya umumnya terbatas, yaitu berkisar antara lima sampai dengan sepuluh butir.
- d) pada umumnya butir-butir soal tes uraian itu diawali dengan kata-kata : “ Jelaskan..... “ , “ Terangkan.....” , “ Mengapa..... “ , “ Bagaimana..... “ , dan sebagainya.

Tes uraian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes uraian bentuk terbuka dan tes uraian bentuk terbatas.

#### 1. Tes Hasil Belajar Bentuk Obyektif ( *Objective Test* )

Adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir – butir soal ( *items* ) yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu atau lebih diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing items.<sup>16</sup>

Tes obyektif ini dibedakan menjadi lima macam, yaitu :

##### a) Tes obyektif bentuk benar – salah ( *True – False Test* )

*True – False Test* adalah suatu bentuk tes dimana itemnya berupa statemen yang mengandung dua kemungkinan yaitu benar atau

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 106.

salah, akan tetapi jawabannya hanya ada satu kemungkinan yaitu bisa benar atau hanya bisa salah.<sup>17</sup>

b) Tes obyektif bentuk menjodohkan ( *Matching Test* )

Tes bentuk menjodohkan adalah bentuk khusus dari tes pilihan jamak. Bentuk ini terdiri dari dua macam kolom, tiap kolom berisi statement yang satu menempati posisi sebagai soal dan satunya sebagai jawaban, kemudian peserta didik diberi tugas menjodohkan dua statement tersebut.

c) Tes obyektif bentuk Melengkapi ( *Completion Test* )

*Completion Test* adalah bentuk tes berupa rangkaian kalimat yang utuh dan benar, kemudian diceraikan secara tidak beraturan, sehingga bentuk aslinya tidak dikenali, maka peserta didik bertugas menyusun kembali susunan kalimat tersebut sesuai dengan urutan yang benar.

d) Tes obyektif bentuk Isian ( *Fill in Test* )

*Fill in Test* adalah bentuk tes perpaduan antara tes obyektif dan tes uraian. Peserta didik diberikan pertanyaan, yang jawabannya diuraikan, namun sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

---

<sup>17</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 69.

e) Tes obyektif bentuk pilihan ganda ( *Multiple Choice Item Test* )

*Multiple Choice Item Test* adalah bentuk tes obyektif yang pilihan jawabannya disediakan lebih dari dua kemungkinan, akan tetapi dari beberapa kemungkinan tersebut hanya satu jawaban yang paling tepat atau benar.

## 2. Bahasa Arab

### a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (bersifat sewenang – wenang ) yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.<sup>18</sup>

Menurut Ibnu Jinni sebagaimana yang disadur oleh Suja’i dalam bukunya “ *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* “ berpendapat bahwa bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh suatu kaum untuk mengungkap tujuan-tujuan mereka.<sup>19</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya bahasa Arab adalah kumpulan sistem bunyi yang disusun dan digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan-tujuan mereka selama berinteraksi dan bekerja sama.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 1998 ), hlm. 77

<sup>19</sup> Suja’i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Semarang : Walisongo Perss, 2008 ), hlm. 15

## b. Kompetensi Bahasa Arab

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa bahasa digunakan untuk mengungkapkan atau menyampaikan isi hati dan tujuan seseorang. Maka, lebih dahulu perlu diketahui aspek kompetensi bahasa Arab yang mendasar, yaitu:

### 1) *Al – Nizham al – Shautiy* (Sistem Bunyi )

Bunyi yang benar akan mendatangkan makna dan pemahaman yang benar, begipun sebaliknya. Manfaat belajar mengungkapkan bunyi secara benar, diantaranya yaitu :

- Melatih mengucapkan dengan benar, khususnya membaca Al-Qur'an al – karim.
- Memungkinkan seseorang memperoleh cabang-cabang ilmu pengetahuan khususnya peradaban Islam.
- Mengetahui bentuk-bentuk *uslub* yang bagus dan mengetahui *balaghah*.
- Mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa Ibu dengan bahasa sasaran.
- Memperkenalkan kualitas bunyi yang ada dalam bahasa Arab akibat dari perbedaan dua bahasa tersebut yaitu bahasa Ibu dengan bahasa sasaran.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.18

## 2) *Al – Nizham al – Tarakibiy ( Nahwu dan Sharf )*

Untuk mengatur bunyi yang telah diucapkan maka harus ada *tarkib* ( kaidah ). *Nahwu* dan *Sharf* merupakan memiliki peranan yang penting dalam mengatur pengurutan dan bentuk bunyi.

## 3) *Al – Nizham al – Mu’jamiy ( Sistem Leksikal )*

*Mu’jam* merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang memperhatikan studi kata Arab untuk menjelaskan maknanya dan menghilangkan ketidak jelasan artinya.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pelajar bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab meliputi 4 hal, yaitu :

### 1) Kompetensi *Istima’* ( mendengar )

Memahami berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks. Untuk dapat melakukan *istima’* dengan baik, maka harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- Mengetahui bunyi bahasa Arab dan makhrajnya.
- Membedakan bunyi huruf yang berbeda.
- Mampu mengenali perbedaan antara bunyi yang berbeda.
- Menguasai kaidah bahasa untuk memecahkan tanda bunyi.
- Mengetahui makna kata Arab
- Memahami isi pesan yang didengar dengan baik tanpa menambah, mengurangi, dan mengubah isi pesan.

- Mampu memberikan perhatian dalam waktu yang lama
- Mampu menyusun bunyi dalam kelompok kata yang bermakna.<sup>21</sup>

## 2) Kompetensi *Kalam* ( berbicara )

Mengungkapkan berbagai gagasan dan maksud atau tujuan secara lisan dengan ragam tujuan komunikasi dan konteks yang bervariasi.

Kompetensi yang berkaitan dengan *kalam*, yaitu :

- Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari makhrajnya yang benar.
- Membedakan ucapan antara harakat panjang dan pendek.
- Memperhatikan intonasi dalam berbicara.
- Mengungkapkan ide dengan *tarkib* yang benar.
- Mampu menggunakan isyarat atau gerakan non verbal
- Berbicara dengan lancar
- Mampu berhenti pada tempat yang sesuai ditengah-tengah pembicaraan ( *kalam* ).
- Mampu mengungkapkan ide dengan bahasa yang dapat dipahami *native*.<sup>22</sup>

## 3) Kompetensi *Qira'ah* ( membaca )

Seseorang tidak akan memahami isi dari sebuah teks atau naskah buku,

kecuali dia memiliki kompetensi sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 19

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.20



- Mengucapkan bunyi dari makhrajnya serta membedakan bunyi huruf yang mirip, seperti huruf *dal* dan *ta'*, serta huruf *kaf* dan *qaf*.
- Menghubungkan tanda dan maknanya.
- Memahami apa yang dibaca baik secara global maupun terperinci.
- Menggunakan gerakan mata secara benar.
- Memperhatikan harakat panjang dan pendek.
- Tidak mengganti suatu huruf dengan huruf lain.
- Tidak menambah huruf ke dalam huruf kata asli.
- Tidak mengurangi huruf dari huruf kata asli.
- Berhenti pada tempat yang sesuai.
- Membuat ringkasan atau kesimpulan ide-ide pokok.
- Membedakan antara ide pokok dan sekunder.
- Merasakan apa yang dibaca.
- Mampu membedakan materi bacaan yang membutuhkan renungan, analisis, dan yang sekilas saja.
- Mengetahui awaldan akhir dari sebuah kalimat.
- Mampu membaca dengan baik dan benar ( *salamah wa shihhah* ) sesuai dengan kaidah *nahwu*, *sharf*, dan tanda baca ( '*alamat al – tarqim* ).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 21

#### 4) Kompetensi *Kitabah* ( menulis )

Kemampuan mengungkapkan makna kata, frase, dan kalimat secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur kalimat yang lazim digunakan. Dalam mengungkapkan kata atau kalimat tersebut kompetensi yang harus dimiliki sebagai berikut :

- Mampu menulis huruf Arab
- Mengetahui tanda baca dengan cepat.
- Mampu mengungkapkan pemikiran dengan logis dan runtut melalui tulisan dengan memperhatikan aturan kaidah-kaidah bahasa, tanda baca, dan diksi kata ( *mufradat* ) secara tepat sehingga maksud penulis bisa dipahami.<sup>24</sup>

### 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari rangkaian kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab tersebut.

#### a. Tes Bahasa Arab

Tes bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes komponen bahasa dan tes keterampilan bahasa.

##### 1. Tes Komponen Bahasa Arab

Tes komponen bahasa terdiri dari dua bagian, yaitu :

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 22

a) Tes Struktur / Tatabahasa

Tes tatabahasa atau tes *qawa'id* lebih banyak difokuskan pada tes pembentukan kata ( *sharf* ) dan tes pembentukan kalimat (*nahwu*).<sup>25</sup>

b) Tes Kosa Kata

Tes pemahaman kosa kata indikator kompetensi yang diukur adalah kosa kata atau padanan kata, lwan kata, pengertian kata, dan kelompok kata.

2. Tes Keterampilan Berbahasa Arab

Tes keterampilan berbahasa Arab meliputi tes kemampuan sebagai berikut :

a) Tes Menyimak

Indikator kompetensi yang diukur dalam tes kemampuan atau keterampilan menyimak wacana berbahasa Arab adalah:

- 1) kemampuan mengidentifikasi huruf.
- 2) kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip
- 3) memahami arti kolsa kata dan frase
- 4) memahami kalimat.
- 5) memahami wacana
- 6) memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis)<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam*....., hlm. 130

b) Tes Berbicara

Tujuan tes berbicara adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi lisan.

Kemampuan tersebut meliputi : pelafalan ( yang mencakup ciri-ciri segmental-vokal dan konsonan, serta pola tekanan dan intonasi ), tata bahasa, kosa kata, kelancaran ( *fluency* ), dan pemahaman ( kemampuan merespon terhadap suatu ujaran secara baik ).<sup>27</sup>

Diantara bentuk tes kemampuan berbicara adalah sebagai berikut :

- Membaca keras ( *reading aloud* )
- Bercerita melalui gambar
- Bercerita bebas
- Wawancara
- Pidato
- Diskusi

c) Tes Membaca

Dalam tes membaca indikator kompetensi yang diukur adalah ketepatan bacaan, kelancaran, intonasi, dan kefasihan.

d) Tes Menulis

Secara umum, tes menulis bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 135

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 136

1) Tes menulis terbimbing ( *insya' muwajjahah* )

2) Tes menulis bebas ( *insya' hur* )

e) Tes Cloze

Tes cloze ini diperkenalkan oleh Wilson Taylor sebagai suatu alat untuk mengukur keterbacaan. Oller mengungkapkan tes cloze sebagai berikut:

- Untuk mengukur dan menentukan kesulitan tes.
- Untuk mengukur tingkat kemampuan dwibahasa ( bilingual ).
- Untuk menafsirkan atau memahami bacaan.
- Untuk mengkaji hambatan tekstual.
- Untuk menilai efektifitas pembelajaran.

f) Tes – C

Tes – C atau C- test merupakan suatu prosedur tes bahasa yang diusulkan dan dipopulerkan oleh Klien – Barley dan

penghilangan. Jika pada tes cloze yang dihilangkan berupa kata, maka lain halnya dengan tes – C yang dihilangkan adalah beberapa huruf dalam kata.

b. Penyusunan Tes Bahasa Arab

Untuk menghasilkan suatu tes yang valid dan reliabel, maka pembuat tes atau guru dapat menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Guru atau tim pembuat soal melakukan kajian terhadap kurikulum bahasa Arab dan buku pedoman pelaksanaan kurikulum bahasa Arab. Substansi yang dikaji meliputi kompetensi dasar, indikator, hasil topik-topik bahasan, penilaian, dan alokasi yang tersedia.<sup>28</sup>

### 2. Pemilihan Materi Tes

Untuk menetapkan metri tes yang tepat dan selektif, dalam melakukan langkah-langkah berikut :

- Menentukan komponen dan keterampilan berbahasa yang akan diteskan, misalnya kosa kata, stuktur, membaca, menulis, atau tes berbicara.
- Menentukan pokok bahasan yang akan dijelaskan secara representatif ( tidak bias dan tidak atas dasar subjektifitas penyusun tes.<sup>29</sup>

### 3. Menentukan Bentuk dan Jenis Tes

Setelah menentukan materi tentu saja langkah selanjutnya adalah menentukan bentuk dan jenis tes dengan segala jenis dan variasinya. Tes yang disusun dapat berbentuk obyektif yaitu dalam bentuk pilihan ganda atau salah benar dan dalam bentuk subyektif berupa esai.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 94

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 95



#### 4. Menentukan Jumlah Butir Tes

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jumlah butir tes adalah alokasi waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan tes dan tingkat kesukaran tes.

#### 5. Menentukan Skor

Dalam menentukan skor yang harus dipertimbangkan oleh guru atau pembuat tes adalah tingkat kesulitan dan kompleksitas tes, suatu butir tes diberi skor tinggi apabila butir tersebut lebih sulit dan kompleks dibandingkan butir soal yang lain.

#### 6. Membuat Kisi-Kisi

Kisi – kisi merupakan panduan bagi guru dalam menyusun atau mengembangkan suatu tes.<sup>30</sup> Berdasarkan kisi – kisi inilah guru atau pembuat tes dapat membuat tes yang baik, yaitu valid dan reliabel.

#### 7. Menyusun butir tes berdasar kisi-kisi

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru atau pembuat soal, yaitu :

- a) Bahasa yang digunakan jelas dan lugas.
- b) Pernyataan pada setiap butir soal ( terutama tes pilihan ganda atau salah – benar ) hanya berisi satu permasalahan.
- c) Panjang kalimat untuk setiap option relatif sama.
- d) Letak jawaban yang benar disusun secara acak.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 99

8. Uji coba tes yang telah disusun.

Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut benar-benar baik ( valid dan reliabel ).

c. Kompetensi Tes Bahasa Arab

1. Tes Kemahiran Menyimak ( *Istima'* )

- a) Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan
- b) Mengidentifikasi bunyi
- c) Membedakan bunyi yang mirip
- d) Menentukan makna kata melalui gambar
- e) Menentukan makna kalimat melalui gambar
- f) Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak
- g) Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog
- h) Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi

2. Tes Kemahiran Berbicara ( *Kalam* )

- a) Menggunakan bentuk ungkapan baku
- b) Memperkenalkan diri
- c) Menceritakan gambar tunggal
- d) Menceritakan gambar berseri dengan panduan pertanyaan
- e) Menceritakan gambar berseri tanpa panduan

- f) Menceritakan pengalaman dengan panduan ( misal kegiatan liburan atau kegiatan sehari-hari )
- g) Mendeskripsikan objek
- h) Wawancara

3. Tes Kemahiran Membaca ( *Qira'ah* )

- a) Membaca dengan lancar, cermat, dan tepat
- b) Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu
- c) Menemukan fakta tersurat dalam teks
- d) Menemukan makna tersurat dalam teks
- e) Menemukan ide pokok dalam paragraf
- f) Menemukan ide penunjang dalam paragraf
- g) Menghubungkan ide – ide yang terdapat dalam bacaan
- h) Mensarikan atau menyimpulkan ide pokok bacaan
- i) Mengomentari dan mengkritisi bacaan

4. Tes Kemahiran Menulis ( *Kitabah* )

- a) Mengurutkan kata menjadi kalimat
- b) Menyusun kalimat berdasarkan gambar
- c) Menyusun kalimat berdasarkan kosa kata
- d) Menyusun kalimat menjadi paragraf

- e) Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan
- f) Mendeskripsikan gambar berseri
- g) Menyusun paragraf berdasarkan pertanyaan

### 3. Validitas

#### a. Validitas Tes

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran/ diagnosis dengan arti / tujuan kriteria belajar/ tingkah laku.<sup>31</sup> Dapat dikatakan bahwa validitas dari alat evaluasi bukan merupakan ciri yang mutlak, akan tetapi tergantung pada tujuan yang hendak dicapai oleh pembuat tes. Sehubungan dengan itu, ada beberapa jenis validitas, yaitu :<sup>32</sup>

#### 1) Validitas Isi ( *Content Validity* )

Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi, apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan. Isi tes sesuai dengan hasil-hasil belajar yang seharusnya dicapai berdasarkan tujuan kurikulum yang telah dibuat.

---

<sup>31</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ( Bandung : Remadja Karya, 1988 ), hlm. 178

<sup>32</sup> *Ibid* hlm. 128

Untuk menilai apakah suatu tes memiliki validitas isi atau tidak dapat dilakukan dengan jalan membandingkan materi tes tersebut dengan analisa rasional yang dilakukan terhadap bahan-bahan yang seharusnya dipergunakan dalam menyusun tes tersebut.

Apabila materi tes tersebut telah cocok dengan analisa rasional yang telah dilakukan, berarti tes tersebut mempunyai validitas isi. Sebaliknya apabila materi tes tersebut menyimpang dari analisa rasional, berarti tes tersebut tidak valid ditinjau dari validitas isinya.

## 2) Validitas Susunan ( *Construct Validity* )

Validitas susunan artinya kejituan suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu tes memenuhi syarat-syarat validitas susunan atau tidak maka susunan tes tersebut harus dibandingkan dengan syarat-syarat penyusunan tes yang baik. Apabila susunan tes tersebut telah memenuhi syarat-syarat penyusunan tes maka dapat dikatakan tes tersebut memenuhi syarat validitas susunan. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak memenuhi syarat –syarat penyusunan tes berarti tidak memenuhi validitas susunan.

## 3) Validitas Ramalan ( *Predictive Validity* )

Validitas ramalan adalah ketepatan dari alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes tersebut untuk meramalkan prestasi yang dicapainya kemudian. Tepat tidaknya ramalan tersebut dapat dilihat dari korelasi

koefisien antara hasil tes dengan hasil alat pengukur lain. Misalnya suatu tes hasil belajar dapat dikatakan mempunyai validitas ramalan yang tinggi, apabila hasil yang dicapai dapat meramalkan sukses tidaknya anak-anak pada pelajaran-pelajaran yang akan datang.

#### 4) Validitas Bandingan ( *Concurrent Validity* )

Validitas bandingan adalah ketepatan tes dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes berikutnya dapat digunakan teknik analisis.

#### b. Validitas Item Tes Hasil Belajar

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai totalitas, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>33</sup>

Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dikatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian dengan skor totalnya atau dalam bahasa statistik ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya.

Pada tes obyektif hanya ada dua kemungkinan jawaban yaitu betul dan salah, setiap butir jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*....., hlm.182.



salah 0. Data yang demikian termasuk data diskret murni atau data dikotomik dan hasil penjumlahan dari setiap skor yang dimiliki oleh masing-masing butir item merupakan data kontinyu. Menurut teori yang ada jika dua variabel berupa data diskret atau data dikotomik dan data kontinyu, maka teknik korelasi yang dipandang paling tepat dalam pengujian validitas item adalah teknik korelasi biserial, yang mana . Adapun rumus korelasi point biserial yaitu :

$$r_{pbs} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbs}$  : Koefisien Korelasi point biserial

$M_p$  : Rerata skor siswa yang menjawab benar

$M_t$  : Rerata skor siswa total

$p$  : Proporsi skor siswa yang menjawab benar

$q$  : Proporsi skor siswa yang menjawab salah (1-p)

$SD_t$  : Standar deviasi total

## 5. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki dua keajegan<sup>34</sup>, yaitu :

---

<sup>34</sup> Sumarna surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes implementasi Kurikulum 2004*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005 ), hlm. 90

- a. Keajegan internal, tingkat sejauh mana butir soal itu homogen baik dari segi tingkat kesukaran maupun bentuk soalnya.
- b. Keajegan eksternal, yakni tingkat sejauh mana skor dihasilkan tetap sama sepanjang kemampuan orang yang diukur belum berubah.

Berikut tabel bentuk reliabilitas dan prosedur untuk memperolehnya.

Bentuk Reliabilitas	Prosedur Untuk Memperoleh
Test-retest method ( stabilitas ) - Produk Momen dan Korelasi inta kelas	- Sajikan tes yang sama sebanyak dua kali kepada peserta tes yang sama dalam waktu yang berbeda dan tentukan korelasi.
Paralel ( Ekuivalen ) - Produk Momen dan Korelasi Intra kelas	Sajikan dua tes yang sama kepada peserta tes yang sama dalam waktu yang relatif tidak lama ( misalnya dua minggu ). Korelasikan kedua skor tersebut untuk mencari reliabilitas.
Split – Half method ( belah dua ) Persamaan Spilt – Half dan Spearman Brown	Sajikan satu kali tes lalu dibelah dua, gunakan persamaan untuk mengkorelasikan kedua belahan.
Internal consistency - koefisien alpha - kuder – Richardson ( R-20 ) - kuder – Richardson ( R-21 )	- berikan sekali tes, gunakan persamaan - berikan sekali tes, gunakan persamaan - berikan sekali tes, gunakan persamaan

#### a. Reliabilitas Ulang Uji

Teknik tes ulang uji adalah teknik memerkirakan tingkat reliabilitas tes dengan melakukan kegiatan pengukuran dua kali terhadap tes yang sama kepada peserta didik yang sama. Hasil tes pertama dan kedua dikorelasikan. Jika koefisien korelasi (  $r$  ) yang

diperoleh cukup tinggi, hasil pengukuran tes yang diujicobakan itu dinyatakan reliabilitasnya tinggi.<sup>35</sup>

b. Reliabilitas Bentuk Paralel ( Ekuivalen )

Teknik ini hampir serupa dengan teknik ulang uji, di lihat dari banyaknya tes yang dilakukan yaitu sebanyak dua kali. Namun, teknik paralel mengujikan dua perangkat tes yang berbeda. Dua perangkat tes tersebut diujicobakan pada subyek yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Tinggi rendahnya hasil kofesien korelasinya menentukan tinggi rendahnya tingkat reliabilitas tes tersebut.

c. Reliabilitas Belah Dua

Pengujian reliabilitas tes dengan teknik belah dua ( *split half* ) dilakukan dengan memisahkan skor hasil ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap atau kelompok awal dan akhir.<sup>36</sup> Caranya yaitu menghitung jumlah skor untuk kelompok butir-butir soal bernomor ganjil atau awal dan bernomor genap atau akhir. Kemudian jumlah skor tersebut dikorelasikan sehingga didapatkan kofisien korelasi antara keduanya. Untuk mendapatkan korelasi reliabilitas seluruh tes, dalam hal ini kita dapat menggunakan rumus

Spearman Brown, yaitu :

$$R_n = \frac{N \cdot r_{12}}{1 + (N - 1) \cdot r_{12}}$$

---

<sup>35</sup> hlm. 167.

<sup>36</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran*....., hlm. 168.

Keterangan :

$r_n$  = Koefisien korelasi seluruh tes

$N$  = Perbandingan antara panjang tes seluruhnya dengan panjang tes yang dikorelasikan

1 = Bilangan Konstan

$r_{12}$  = Koefisien korelasi antara sebagian tes dengan sebagian tes lainnya

#### d. Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala dan dikhotomis ( hanya ada kemungkinan skor : salah dan benar skor: 1 dan 0 saja ). Bentuk tes uraian menghendaki jawaban yang berskala, dalam hal ini dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu :

$$r = \left[ \frac{n}{(n - 1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

e. Reliabilitas Rumus Kuder – Richardson 20 dan 21

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson ( K – R ) 20 dan 21, dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir soal.

Rumus K – R 20 :

$$r_{11} = \frac{(n)}{n - 1} \cdot \frac{(S_t^{2 - \sum P_i q_i})}{S_t^2}$$

Rumus K – R 21 :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n - 1)} \right) \left( 1 - \frac{M_t (n - M_t)}{(n)(S_t^2)} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

n = Jumlah butir soal

$p_i$  = Proporsi jawaban betul

$q_i$  = Proporsi jawaban salah (  $q = 1 - p$  )

$S_t$  = Simpangan baku, s; varian

M = Mean skor

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah – langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban yang telah dibuatnya.

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya dan melaporkan data secara numerikal. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan, atau penjelasan.<sup>37</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang berusaha untuk mengevaluasi pelaksanaan dan konsekuensi dari hasil pengevaluasian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penelitian evaluasinya yaitu dengan menganalisa penilaian hasil belajar siswa dalam tes tertulis dalam bentuk ujian kenaikan kelas.

### 2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Wates yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010 / 2011, mulai Juni sampai dengan agustus 2011.

---

<sup>37</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, ( Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996 ), hlm. 169.



### 3. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini data primernya adalah lembar soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates tahun ajaran 2010 / 2011, kunci jawaban, dan respon jawaban siswa.

Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya adalah gambaran umum sekolah dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Wates, diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada analisis persentase, sehingga membutuhkan data kuantitatif, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010 ), hlm. 91

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 91

notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>40</sup> Adapun dalam penelitian ini dokumentasi dari pengumpulan datanya yaitu berupa lembar soal ulangan kenaikan kelas, lembar jawaban siswa, dan lembar kunci jawaban.

Sedangkan untuk metode pengumpulan data observasi dan wawancara digunakan sebagai bahan tambahan penelitian berupa gambaran umum sekolah dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Muhammadiyah Wates.

## 5. Analisis Data

### a. Analisis Validitas

Validitas yang dimaksud di sini adalah validitas item dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial*. Korelasi ini untuk menguji validitas butir tes dengan skor benar 1 dan skor salah 0, atau data dikotomi. Rumus dari *korelasi point biserial* adalah:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{SD_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  : Koefisien Korelasi point biserial

$Mp$  : Rerata skor siswa yang menjawab benar

$Mt$  : Rerata skor siswa total

$p$  : Proporsi skor siswa yang menjawab benar

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 202.

$q$  : Proporsi skor siswa yang menjawab salah ( $1-p$ )

$S t$ : Standar deviasi total

#### b. Analisis Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dan banyak digunakan orang ada dua rumus yaitu rumus KR-20 dan rumus KR-21. Apabila jumlah soal ganjil maka tidak mungkin dengan belah dua tetapi harus dengan rumus yang lain, yaitu yaitu rumus KR-20 dan rumus KR-21. Rumus KR-20 digunakan untuk menghitung reliabilitas *speedy test*, yaitu tes kecepatan. Sedangkan rumus KR-21 lebih tepat digunakan untuk power test yang memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat menampilkan kemampuannya secara maksimal. Prosedur menghitung reliabilitas dilakukan dengan menghubungkan setiap butir dalam satu tes dengan butir-butir lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan. Sehingga untuk menganalisis reliabilitas soal tes dalam penelitian ini digunakan rumus Kuder Richardson (KR-21) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{M_i(n - M_i)}{(n)(s_i^2)} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabelitas soal

$n$  = Jumlah butir soal

$1$  = Bilangan konstan

$S t$  = Variasi skor total=kuadrat simpangan buku skor total

$M t$  = Rata-rata skor awal

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pada proposal ini penulis akan menggambarkan pokok-pokok pembahasan secara sistematis dalam 4 bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut : BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Wates, terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, tujuan dan program pembelajaran, dan sarana prasarana.

BAB III Pembahasan Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah Wates Tahun Ajaran 2010/2011, terdiri dari Deskripsi Umum ( Kompetensi, Materi, Soal, Evaluasi), Uji Validitas Soal Ulangan, dan Uji Reliabilitas Soal.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat validitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun pelajaran 2010/2011 tercatat tidak valid atau memiliki tingkat validitas yang sangat rendah, terlihat dari hasil perhitungan 40 soal yang diujikan tidak ada satupun soal yang valid dengan perhitungan taraf signifikansi 5% dan nilai r tabel adalah 0,423.
- b. Tingkat Reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun pelajaran 2010/2011 memiliki reliabilitas yang sangat rendah dengan nilai r hasil hanya -0,381 lebih kecil dari r konstanta ( 0,6 ) .

#### B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab untuk bisa lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab, memperbaiki proses belajar mengajar yang lebih meningkatkan prestasi siswa, dan

melakukan evaluasi yang lebih intens dan akurat agar penguasaan siswa benar-benar terpantau dan mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Bagi sekolah, pengadaan pelatihan pembuatan alat evaluasi akan mampu memperbaiki kualitas soal yang dibuat oleh guru.
- c. Bagi tim pembuat soal yaitu Kelompok Kerja Kepala Madrasah ( K3M ), sebaiknya sebelum pembuatan soal akan lebih baik kalau melakukan ulangan uji coba ke setiap sekolah, agar soal yang diberikan tepat sasaran dikarenakan setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lainnya.
- d. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama, hendaknya lebih memperluas tinjauan penelitian yang akan diteliti, hasil penelitian ini hanya dikhususkan untuk satu sekolah dengan jumlah siswa tidak terlampau banyak, kemungkinan hasil penelitian akan lebih baik jika sampel penelitian adalah seluruh MTs yang ada di Wates.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini jauh dari sempurna, walaupun dalam hal ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin sesuai kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan



dan pengetahuan penulis. Maka dari itu saran dan kritik untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi tambahan khasanah keilmuan bagi setiap orang yang memerlukan, berguna bagi dunia pendidikan, dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, dkk. 2006 , *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* , Malang : MISYKAT.
- Arifin, Zaenal . 2009 , *Evaluasi Pembelajaran* , Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1995, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- . 1993, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jabar, Cipi Safruddin Abdul. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010 , *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2008 , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Furchan, Arief . 2007 , *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gronlund, Norman E. 1981. *Measurement and Evaluation in Teaching*, New York : Macmillan Publishing Company.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mu'tasim, Radjasa. 2004 . *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, S. 2006, *Metode Research ( Penelitian Ilmiah )*, Jakarta : Bumi Aksara.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Nurkancana, P.P.N Sunartana. 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usana Offset Printing.

Nurkancana, Wayan, PPN. Sunartana . 1990 . *Evaluasi Hasil Belajar* , Surabaya : Usaha Nasional.

Purwanto . 2009 , *Evaluasi Hasil Belajar* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Purwanto, M Ngalim. 1988, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remadja Karya.

Sudijono, Anas. 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

-----, 2006, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

-----, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Shirran, Alex . 2008 . *Evaluating Students* , Jakarta : Grasindo.

Slamet, Y. 2008 . *Pengantar Penelitian Kuantitatif* , Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.

Sudjana, Nana, Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar BarunAlgensindo.

Sukardi, M. 2008, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Suja'i. 2008, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Press.

Surapranata, Sumarna. 2005, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rodakarya Offset.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta : Kencana Purnada Media Group.

Toha, M Chabib. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan . 1998 . Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia jilid kedua* , Jakarta : Balai Pustaka.

Widodo, Sembodo Ardi, dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta.

